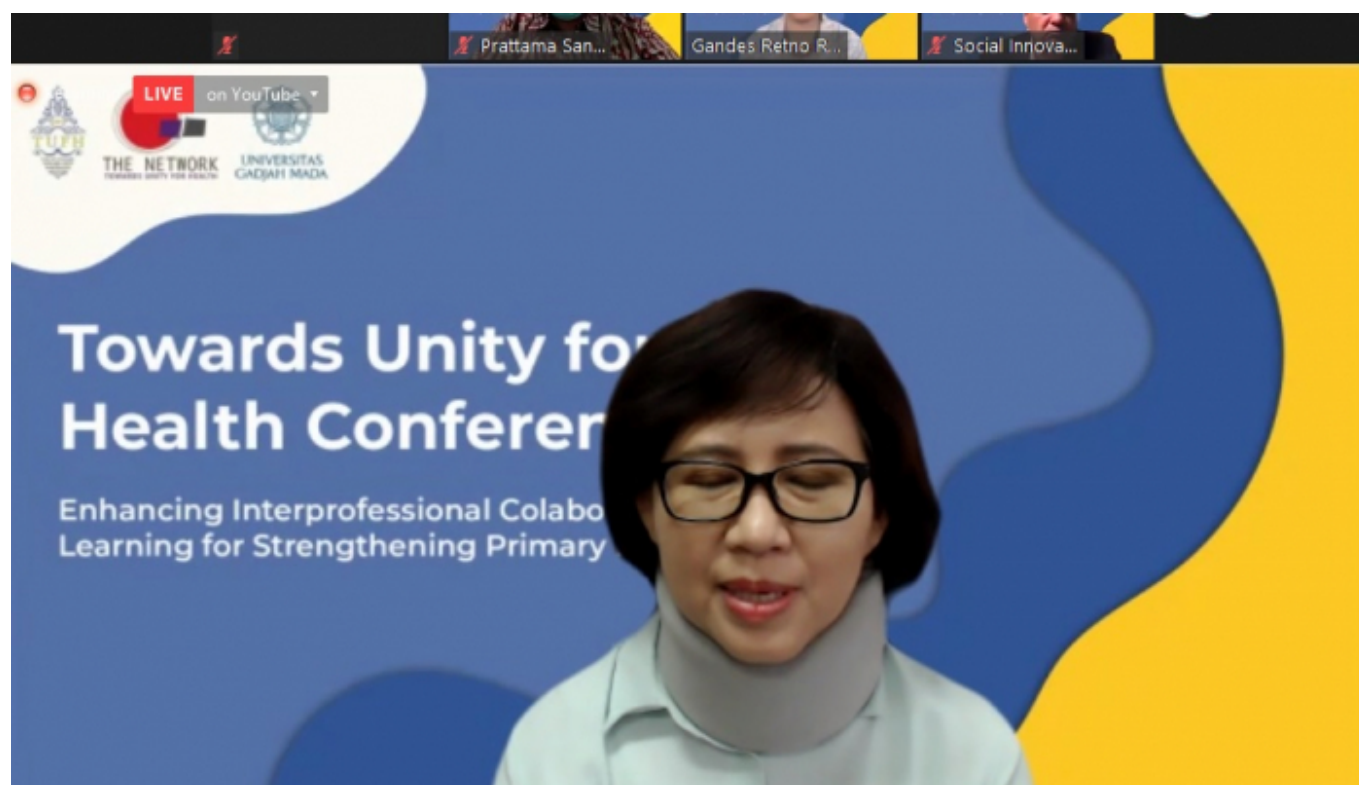


Kolaborasi Interprofesional Untuk Perkuat Layanan Kesehatan Primer Perlu Ditingkatkan

Monday, 19 Juli 2021 WIB, Oleh: Ika



Dekan FKMK UGM, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., PhD., SpOG(K)., mengatakan pentingnya peningkatan kolaborasi interprofesional dan pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan. Hal tersebut dibutuhkan untuk memperkuat layanan kesehatan primer sebagai garda depan pelayanan kesehatan masyarakat.

Ia menyebutkan penguatan kapasitas sumber daya kesehatan menjadi salah satu poin penting untuk menunjang peningkatan kualitas layanan kesehatan primer. Karenanya, melalui proses pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan berkualitas serta didukung pendidikan lintas profesi maupun penguatan pengetahuan kesehatan populasi diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat.

“Tantangan pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan Indonesia saat ini adalah pendidikan berbasis kebutuhan dan minat. Disinilah peran institusi pendidikan sangat besar menyiapkan calon-calon lulusannya agar mau bekerja di lapangan. Tidak hanya mencetak lulusan kompeten, tetapi juga berjiwa kemanusiaan menangani persoalan kesehatan di level hulu/masyarakat,” paparnya, Senin (19/7).

Persoalan peningkatan kolaborasi interprofesional dan pendidikan untuk penguatan layanan kesehatan primer ini nantinya akan didiskusikan bersama oleh para pakar dari berbagai negara di dunia dalam konferensi internasional “The Network: Toward Unity for Health (TUFH) 2021”, yang akan digelar tanggal 20-23 Juli 2021 secara daring. Dalam konferensi yang mengusung tema “Enhancing Interprofessional Collaboration and Learning for Strengthening Primary Health Care”

ini akan diikuti ratusan akademisi maupun praktisi dari negara-negara di Asia, Afrika, Amerika, Australia maupun Eropa. Tahun ini FKMK UGM dipercaya kembali menjadi tuan rumah konferensi TUFH, setelah sebelumnya menjadi tuan rumah pada tahun 1990-an.

“Melalui konferensi ini harapannya bisa meningkatkan kapasitas SDM yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan mampu mewujudkan kesehatan bagi semua,” katanya dalam Konferensi Pers secara daring, menyongsong penyelenggaraan konferensi internasional THUF.

Executive Director of TUFH, Nicholas Torres, menyampaikan bahwa hingga saat ini belum ada negara dunia yang sukses dalam kolaborasi interprofesional. Namun begitu, upaya peningkatan kolaborasi interprofesional perlu terus dilakukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih baik.

“Ketercapaian kolaborasi interprofesional di berbagai wilayah memang belum ada yang 100 persen sukses karenanya kolaborasi antar profesional tenaga kesehatan perlu lebih ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan,” katanya.

Ia berharap lewat konferensi internasional nantinya bisa dibahas bersama upaya-upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, juga ajang berbagi hasil penelitian terkait pendidikan interprofesional, pendidikan berbasis komunitas, akuntabilitas sosial, pelayanan kesehatan primer, serta berbagai inovasi pendidikan.

Ketua Panitia TUFH 2021, Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed., PhD., menjelaskan konferensi internasional TUFH 2021 nantinya akan diikuti sekitar 300-an peserta dari berbagai negara di dunia. Menghadirkan empat narasumber yaitu Prof. Ova Emilia, Yassein El Hussein, Donal Li, serta Janet Grant.

Konferensi ini tidak hanya akan membahas terkait pendidikan interprofesional. Namun, berbagai isu akan turut didiskusikan antara lain kerja sama antar komunitas dalam meningkatkan kesehatan komunitas, akuntabilitas sosial pendidikan interprofesional, penanggulangan pandemi Covid-19, serta memperkuat jejaring dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat termasuk di daerah pinggiran.

Penulis: Ika

Berita Terkait

- [Kualitas Dokter Keluarga Harus Ditingkatkan](#)
- [UGM-IOWA Kerja Sama Peningkatan Kapasitas Dokter Layanan Primer](#)
- [Kemenkes Perkuat Layanan Kesehatan Primer](#)
- [FK UGM Perkuat Sistem Layanan Kesehatan Primer](#)
- [FK UGM Desak Pemerintah Serius Kelola Kesehatan Primer di Indonesia](#)